

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa Maqasid al-Qur'an yang di bawa Ibnu Asyur seorang tokoh ulama besar dari Tunisia, bahwasanya beliau mempunyai 8 macam konsep penerapan tafsir Maqasidi berbasis Maqasid al-Qur'an dalam menafsirkan al-Qur'an, akan tetapi jika merujuk pada sistematisasi Maqasid al-Qur'an pada surat al-Fatihah itu terdapat empat bagian yakni : *Is}la>h} al-I'tiqa>d wa Ta'li>m al-Aqd as-S{oh}i>h}* yaitu Maqasid Mengenal Allah dan Mentauhidkan Allah pada Surat al-Fatihah ayat 1-3, *At-Tasyri>* yaitu Maqasid Beramal dan Menjalankan Ibadah pada Surat al-Fatihah ayat 4, *Tadzhi>b al-Akhla>q* yaitu Maqasid Membersihkan Jiwa dan Menempun Jalan Kepada Allah pada Surat al-Fatihah ayat 4-5 *dan Al-Qos}os} wa Akhba>r al-Umam as-Sa>lifa* yakni Maqasid Beragama yang ada kisah umat yang terdahulu pada Surat al-Fatihah ayat 5-7.

Yang kemudian dalam penjabaran secara luas pada Maqasid Suwar dalam surat al-Fatihah, dalam hasil analisis kami bahwasanya Ibnu Asyur mempunyai hujjah bahwa surat al-Fatihah adalah Mashlahah yang paling besar yaitu kemashlahatan dunia dan ahirat, dengan cara ditempuh tiga tahap yaitu :*Pertama*, Setiap seorang hamba harus mengenal Allah sampai mencapai puncak aqidah dan tauhid yang merupakan tolak ukur kualitas keimanan. *Kedua*,

Seorang hamba harus mengabdikan diri dengan cara beibadah kepada Allah sampai pada puncaknya yaitu menjadi hamba yang taat kepada tuhanya yakni menjalankan segala perintah dan menjauhi larangannya. *Ketiga*, Seorang hamba yang mampu istiqamah akan membuahkan ibadah yang murni dan ikhlas, hal ini adalah sifat akhlak yang mulia karna telah menyucikan hati, sampai pada puncaknya dia telah menuju untuk mendekatkan diri kepada Allah atau menuju jalan kepada Allah.

## **B. Saran**

Penelitian Maqasid al-Qur'an sebagai bagian dari kajian tafsir maqasidi yang berkembang pada penelitian dan menggalian makna al-Qur'an pada pandangan pemikiran tokoh Mufassir yang ada baik yang bercorak diskripsi maupun perbandingan tokoh, untuk mengatakan pembahasan yang belum ada, pembahasan akan difokuskan pada penerapan para tokoh maqasid al-Qur'an, maka langkah ini menurut hemat penulis dapat dikembangkan lebih jauh khususnya upaya untuk membaca, menggali, menganalisa atau bahkan menguji pada suatu penafsiran secara komprehensif dan interdisipliner.

Dampak hasil dari stusai kondisi dari penulis yang ditawarkan, masih disarankan pada penelitian berikutnya yakni penekanan pada pendekatan yang dianjurkan dengan merumuskan sampai pada tahap aspek maqasid syariah yang terkandung setelah melalui penelitian maqasid al-Qur'an.

